

PENINGKATAN KUALITAS WILAYAH PESISIR MELALUI KEGIATAN KKN-PPM KABUPATEN WAJO

Ishak¹⁾, Taufiq Natsir²⁾

^{1),2)} Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

KKN-PPM program aims to enhance quality of life people who live around coastal Tempe lake Wajo regency by application of appropriate technology such as water treatment system, fishing processing training (shredded fish, nugget, smoke fish, and biscuit), utilization of plastic waste to be souvenir. KKN-PPM program at the end can uplift the quality of life and economic community. Method which is used at this activity are training, companion, discussion, talk and demo. This program involve partner institution, Wajo government, and local figure at Tanasitolo distric also undergraduate student doing community service program. Results of this activity are applied simple water treatment to community, fish product diverse and smoke fish technology. Finally, by KKN-PPM program the quality of coastal tempe lake wajo regency become better and prosperous.

Keywords: *water treatment, fish processing, quality of life*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat wilayah pesisir Danau Tempe Kabupaten Wajo mempunyai masalah kondisi lingkungan, seperti sulitnya mendapatkan air bersih, ekosistem perairan yang tercemar, kurang jamban keluarga yang layak, limbah rumah tangga yang dibuang begitu saja atau langsung ke saluran drainase atau sungai/danau, dan bahkan sebagian masyarakat dibuang begitu saja di sekitar lingkungan sungai dan rumahnya.

Situasi yang dihadapi masyarakat di wilayah pesisir Danau Tempe lambat laun menyebabkan pendangkalan muka air danau dan menyebabkan berkembangnya tumbuhan eceng gondok yang menutupi permukaan danau sehingga mengurangi keindahan danau. Banyaknya sampah yang dibiarkan bertumpuk di pinggir danau dan dibiarkan masuk ke danau menjadi sumber pencemaran. Jika ini terus dibiarkan, maka kepunahan berbagai jenis ikan yang ada secara perlahan akan terjadi, dengan demikian perlu penanganan sesegera mungkin termasuk pembinaan masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Permasalahan lain yang sangat dirasakan masyarakat adalah masalah air yang dikonsumsi untuk mandi, cuci, bahkan digunakan untuk keperluan memasak adalah air sungai. Air sungai yang ada tidak layak konsumsi, karena airnya keruh dan belum adanya sistem penjernihan air yang memadai, sehingga perlu mendapat perhatian serius.

Berdasarkan potensi unggulan dan uraian permasalahan yang dihadapi, maka identifikasi dan rumusan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-PPM adalah sebagai berikut:

1. Melimpahnya ikan tawar dan rendahnya harga jual membuat para nelayan tidak dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga perlu upaya diversifikasi olahan ikan, perbaikan dalam pemasaran dan pengolahan pasca panen.
2. Kesulitan air bersih perlu secepatnya dilakukan upaya penerapan teknologi penjernihan air untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Permasalahan limbah rumah tangga dengan mengupayakan sistem daur ulang atau dikenal dengan istilah 3R, serta penyuluhan tentang sanitasi lingkungan.
4. Sumberdaya manusia dalam hal ini remaja putra putri putus sekolah perlu diberdayakan dengan memberikan keterampilan wirausaha dalam bentuk keterampilan mengolah limbah plastic menjadi bunga hias.

Kegiatan KKN-PPM pada akhirnya dapat merubah cara pandang masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal yang ada dengan memperkenalkan beberapa teknologi sederhana dan tepat guna berkaitan pengolahan pasca panen dan perbaikan lingkungan, perbaikan lingkungan, serta peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuka wirausaha baru.

¹ Koresponding : Ishak, Telp 08114111143, ishak@unm.ac.id

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran dalam kegiatan KKN PPM di Kabupaten Wajo adalah:

1. Melakukan pelatihan tentang Pengolahan ikan tawar (ikan gabus, ikan nila, ikan lele dll) menjadi berbagai produk olahan seperti nuget, abon, ikan asap, dan biskuit ikan
2. Pembinaan kelompok nelayan dalam melakukan wirausaha berbagai olahan ikan tawar dengan perbaikan produksi, pengelolaan keuangan, kemasan produk dan pemasaran.
3. Pembuatan sistem penjernihan air dengan teknologi sederhana sistem pengendapan dan saringan
4. Pembinaan kelompok nelayan/masyarakat dengan memberikan keterampilan 3R dan kerajinan tangan dari limbah plastik menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomi
5. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan sanitasi lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang di capai dalam kegiatan KKN-PPM ini sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki keterampilan dalam membuat Produk olahan ikan seperti: nuget, abon, ikan asap bernilai ekonomi dengan kemasan yang siap dipasarkan.
2. Masyarakat mampu membuat sistem penjernihan air dengan teknologi sederhana model saringan
3. Teknologi Pengasapan ikan yang ramah lingkungan
4. Terbentuknya wirausaha kerajinan tangan memanfaatkan limbah plastik.
5. Terciptanya lingkungan pesisir yang berwawasan lingkungan dan berkualitas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN-PPM yang dilakukan mampu memberikan pengetahuan dan membuka wawasan masyarakat akan aneka produk olahan ikan yang bernilai ekonomi serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan. Masyarakat yang telah melaksanakan pelatihan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan lingkungannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abucel, K. Dkk. 2009. *Ilmu Pangan. (Departemen Of Education And Culture Direktorat Jeneral Of Haigher Education)* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Anonim. 2009. Kumpulan Teknik Penyaringan Air. <http://www.airnyaya.co.id/>Diakses tanggal 10 April 2015.
- Muhammad Hamzah Wacik. 2000. *Bina Busana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moekijat. 1991. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung. Mandar maju
- Suharyadi, 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Salemba

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada DITLITABMAS DIKTI atas dana yang diberikan sehingga kegiatan PPM ini dapat dilaksanakan, juga kepada mitra yaitu Kelompok nelayan dan ibu-ibu di kecamatan Tanasitolo atas kerjasamanya dalam kegiatan PPM ini, serta Pemerintah Kabupaten Wajo yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di daerah tersebut, dan LPPM Universitas Negeri Makassar (UNM) atas bimbingan dan arahannya selama pelaksanaan kegiatan tersebut.